



Book Review

Judul Buku : People Skills for Library Managers:
A Common Sense Guide for Beginners.
Pengarang : Lucile Wilson.
Tempat Terbit : Colorado, AS.
Penerbit : Libraries Unlimited, Inc.
Tahun Terbit : 1996.
Oleh : Ida Farida, MLIS

Penulis buku ini, Lucile Wilson, adalah seorang media spesialis berpengalaman pada perpustakaan sekolah. Informasi yang dituang pada buku ini merupakan hasil dari pengalamannya selama 25 tahun dalam bidangnya. Keinginan untuk menulis buku ini juga didorong dari kebutuhan rekan seprofesinya akan perlunya sebuah handbook mengenai berbagai keterampilan yang diperlukan bagi pustakawan (*people skills*) dalam mengelola dan memberdayakan peran perpustakaan. Melalui buku ini diharapkan banyak memberikan manfaat bagi para manajer perpustakaan dalam mempelajari berbagai keterampilan yang diperlukan bagi pengembangan staf dan program-program lain secara sukses serta dapat meningkatkan berbagai kemampuan kepemimpinan mereka.

Buku ini dirancang sebagai handbook untuk referensi praktis mengenai bagaimana caranya menjadi pemimpin yang efektif, khususnya di perpustakaan dalam manajemen, perencanaan, komunikasi, kekuatan (*power*), motivasi dan penyelesaian konflik dengan menggunakan pendekatan keterampilan interpersonal (antar pribadi). Menurut Lucile Wilson, untuk menjadi manajer atau pemimpin perpustakaan yang efektif seseorang harus memiliki keterampilan tentang berkomunikasi dengan orang lain, ia menyebut keterampilan tersebut dengan istilah *people skills*.

People skills sayangnya seringkali diabaikan oleh para manajer perpustakaan, padahal keterampilan untuk berhubungan dengan orang lain sangat penting. Seorang manajer perpustakaan adalah orang yang memasarkan program perpustakaan kepada pengguna atau pemakai perpustakaan. Apalah artinya koleksi perpustakaan yang bagus, teknologi yang terbaru, fasilitas yang menarik, jika perpustakaan tidak dikunjungi oleh pemakai perpustakaan. Buku ini patut dibaca oleh para manajer perpustakaan. Lucile Wilson membagi buku ini dalam 10 bab dengan memberikan contoh kasus masalah dan penyelesaiannya dengan menggunakan people skills.

Tema yang diberikan pada bab pertama dari buku ini adalah, *successfull management skills*. Pembahasan pada bab ini akan mengkaji ulang sekitar peranan manajemen dan mendiskusikan hal-hal penting lainnya seperti karakteristik pribadi seseorang, kemampuan-kemampuannya, dan keterampilan-keterampilan apa saja yang dituntut bagi suatu kesuksesan..

Manajer perpustakaan, *tidak terkecuali*, juga dituntut untuk mempersiapkan pelayanan-pelayanan informasi bagi para pemakainya. Meski perpustakaan umumnya masih dianggap sebagai non-profit organisasi, berbagai tantangan dan permasalahan yang akan dihadapi merekapun mirip atau menyerupai dengan apa yang dihadapi pada kondisi organisasi yang mencari keuntungan (*profit organisasi*). Manajemen perpustakaan yang sukses tergantung pada pengetahuan, kemampuan, dan keefektifan penerapan dari skill (*keterampilan*) para pelaksananya. Mengutip pendapat Warren Bennis dan Burt Nanus, beberapa kualitas personal yang diperlukan untuk menjalani suatu organisasi adalah ketekunan (*tekad yang kuat*), pengetahuan yang dimiliki, keinginan untuk mengambil berbagai resiko dan menerima kegagalan, komitmen, kekonsistenan, tantangan dan terus menerus untuk mau belajar. Ketekunan adalah tingkatan dimana tugas-tugas diawali dan diakhiri, bahkan ketika mereka mengalami kesulitan atau tidak menerima penghargaan yang wajar. Putus asa dalam olah raga bermakna timnya kalah. Putus asa dalam profesi perpustakaan berarti pelanggannya akan mengalami kerugian. Seorang manajer perpustakaan yang memperlihatkan ketekunan ketika dia mempergunakan waktunya, penting sekali mengejar pengetahuan dan skill yang diperlukan

Pada bab kedua yang bertemakan, *Types and Sources of Power*, dibahas tentang kebutuhan para manajer perpustakaan terhadap pentingnya kemampuan untuk memenuhi daftar panjang dari berbagai tanggung jawabnya. Para manajer perpustakaan perlu memahami berbagai tipe dan sumber dari kekuatan serta metode-metode yang pantas untuk meningkatkan kemampuan mereka tersebut. Karena itu seorang manajer yang efektif harus mau mempelajari bagaimana menggunakan kewenangan yang dimilikinya tersebut secara bijaksana agar memperoleh manfaat bagi tercapainya berbagai tujuan pribadi maupun organisasi. Kewenangan yang didiskusikan pada bab ini adalah sesuatu kekuatan positif yang digunakan untuk memberikan berbagai manfaat bagi orang lain.

Sesuai dengan temanya, *Motivation*, dalam bab ketiga dari buku ini mengkaji secara serius tentang pentingnya bagi para manajer perpustakaan untuk memiliki kemampuan memotivasi para stafnya. Gaya partisipasi dari manajemen akan menciptakan berbagai peluang dan kesempatan bagi peningkatan kualitas profesionalitas pribadi seseorang. Melalui motivasi staf dapat memahami perhatian manajer tentang kenyamanan mental dan fisik pada lingkungan kerja sangat penting

Tim Building yang dibahas pada bab keempat dari buku ini adalah sangat dibutuhkan dalam melaksanakan berbagai kegiatan organisasi. Para manajer yang mampu membangun tim secara efektif akan memperoleh keuntungan karir pribadi yang signifikan. Kemampuan membangun tim yang solid dalam bekerja akan banyak memperoleh peluang untuk memadukan berbagai talenta, pengalaman dan pengetahuan dari beragam orang terlibat dalam tim tersebut. Para manajer perpustakaan dalam membangun tim yang solid adalah

bertujuan untuk memberikan pelayanan yang efisien dan efektif bagi para pengguna perpustakaan. Tim-tim tersebut menuntut anggota staf untuk bekerja sebagai satu unit.

Dua fungsi penting dari kinerja para manajer perpustakaan adalah penyelesaian masalah dan membuat keputusan. Masalah Problem Solving tersebut yang dibahas pada bab kelima ini merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting. Bagaimanapun seorang manajer tidak mungkin dapat menghindari dari berbagai permasalahan yang silih berganti datang dalam organisasi yang dikelolanya. Dalam mengatasi permasalahan Problem Solving ini yang terpenting adalah seorang manajer harus memahami bagaimana hubungan komunikasi antar pribadi (interpersonal relations) sangat mempengaruhi berbagai proses dan untuk itu harus ada upaya menggabungkan keterampilan antar pribadi kedalam proses tersebut. Karena itu, seorang manajer perlu mempelajari berbagai strategi dalam melakukan upaya problem solving tersebut.

Apapun kelompoknya, konflik adalah suatu hal yang tidak dapat dihindari. Di tempat kerjaan pasti mempunyai berbagai karakteristik yang membangun hubungan yang saling terkait diantara orang-orang yang beragam dan berbeda sudut pandangnya. Konflik yang tidak dapat dihindari dalam suatu tim tersebut diantaranya adalah karena mereka mempunyai perbedaan pandang tentang siapa yang sepatutnya melakukan tugas dan dengan cara apa tugas tersebut dilakukan. Untuk mencapai win-win solution, maka seluruh anggota harus menerapkan keterampilan manajemen konflik. Masalah manajemen konflik tersebut akan dibahas dalam buku tersebut pada bab keenam ini.

Selanjutnya Communication Skills yang dibahas pada bab ketujuh ini juga termasuk bagian yang penting bagi para manajer. Keterampilan dalam berkomunikasi ini bahkan dapat menentukan kesuksesan para manajer dalam melaksanakan misi organisasi yang diembannya. Dalam bab ini dibahas jenis-jenis keterampilan yaitu keterampilan berkomunikasi secara lisan, tulisan dan juga keterampilan mendengar. Dibahas pula dalam bab ini bagaimana meningkatkan keterampilan-keterampilan tersebut untuk tujuan meningkatkan kinerja para manajer dalam mengelola organisasi.

Hal lain yang juga dianggap penting oleh penulis buku ini adalah bagaimana bekerja dengan para administrator dan para manajer lain dalam suatu organisasi. Tentang hal ini dibahas pada bab kedelapan buku ini. Semua para manajer tentunya akan melaporkan kepada manajer yang lebih tinggi otoritasnya. Yang terpenting apakah para manajer perpustakaan mampu bekerjasama dengan sesama mereka sebagai satu kesatuan. Karena itulah masing-masing manajer harus memahami peran dari sesama koleganya begitu juga dengan peran para administrator.

Tentang bagaimana caranya melakukan berbagai kegiatan seperti workshop, presentasi, dan meeting dengan sukses dibahas dalam bab kesembilan dari buku ini. Berbagai workshop, presentasi dan meeting-meeting sangat diperlukan dalam organisasi. Hal tersebut adalah untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan dan integritas para staf dalam memberikan pelayanan kepada pemakainya. Karena itu para manajer dituntut untuk mempunyai keterampilan dalam penyelenggaraan berbagai workshop, presentasi dan meeting-meeting lainnya.

Sebagai bab penutup, penulis buku ini mengakhirinya dengan pembahasan seputar masalah pentingnya keterampilan leadership secara efektif dimiliki oleh para manajer. Keterampilan dan kemampuan dalam memimpin secara efektif dari para manajer tersebut sangat diperlukan untuk menjalankan berbagai program yang telah didesain oleh mereka.

